

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi juga sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Salah satu sumber daya manusia yang dibutuhkan adalah pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan bernegara.¹Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Dalam zaman yang semakin modern ini, pendidikan merupakan modal yang harus kita miliki dalam menghadapi tuntutan zaman. Maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Jika pendidikan dalam suatu bangsa itu baik, maka akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dalam segi spiritual, intelegensi dan keterampilan. Selain itu, pendidikan merupakan proses yang penting dalam mencetak generasi bangsa selanjutnya. Apabila hasil dalam proses pendidikan gagal, maka akan sulit dicapainya kemajuan suatu bangsa.

¹Undang-undang No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (jakarta:Sinar Grafika, 2003), Hal.2

Sedangkan fungsi dan tujuan pendidikan itu sendiri adalah “mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.² Tujuan pendidikan inilah yang akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan pribadi manusia yang berkualitas dengan tanpa mengesampingkan peranan unsur-unsur pendidikan.

Unsur-unsur pendidikan adalah semua unsur yang harus ada di dalam proses pendidikan. Unsur-unsur dalam pendidikan meliputi beberapa hal yang saling terkait. Unsur-unsur tersebut antara lain adalah tujuan pendidikan, kurikulum, peserta didik, pendidik, interaksi edukatif, isi pendidikan dan lingkungan pendidikan.³

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan di atas, jelas bahwa pendidikan sangat dibutuhkan manusia, karena pendidikan sejatinya bukan hanya untuk mengajarkan manusia tentang suatu teori, namun pendidikan memebentuk sekian banyak dampak positif terhadap perjalanan kehidupan manusia sehingga semua orang membutuhkan pendidikan. Dan salah satu pendidikan yang dibuthkan manusia adalah pendidikan moral atau karakter.

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona adalah pendidikan untuk memebentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang

²Heri Gunawan, *Pendidikam Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal.26

³Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hal.24

hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya.⁴ Sedangkan pengertian karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain.⁵

Di dalam karakter terdapat nilai-nilai di dalamnya, salah satu nilai karakter yang dibutuhkan oleh siswa/i adalah nilai karakter menghargai orang lain. Di Indonesia masih banyak sekali siswa/i yang kurang menghargai orang lain seperti menghargai orang tua, guru, teman, dan yang lainnya. Salah satu kasus yang akhir-akhir ini marak terjadi adalah kasus bulliying antar teman. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas IX MA Darul hikmah Binuang Serang Banten, yaitu saudara SA, yang hasil wawancaranya adalah siswa yang bernama SA. SA adalah salah satu siswa yang sering dibulli oleh teman sekelasnya, entah apa yang mengakibatkan si SA sering dibulli oleh teman sekelasnya, yang jelas SA sangat terganggu dan tidak nyaman dengan bulliyan dari teman-temannya itu, bahkan mengganggu ke aktivitas belajar si SA di kelas.⁶ Kasus lain yang terjadi adalah tidak menghormati atau menghargainya siswa terhadap guru, terutama guru yang muda. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten, yang bernama Ibu Rosidah, yang hasil

⁴Heri Gunawan, *Pendidikam Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung:Alfabeta, 2014), Hal.23

⁵Heri Gunawan, *Pendidikam Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung:Alfabeta, 2014), Hal.3

⁶ Hasil Wawancara dengan Siswa Atas Nama SA, di MA Darul Himah Binuang, Pada Hari Selasa Tanggal 17 September 2019, Pukul 09:00 WIB.

wawancaranya adalah bahwa siswa masih banyak yang tidak menghargai / menghormati guru, terutama guru yang muda.⁷

MA Darul Hikmah Binuang Serang adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di ujung timur Kabupaten Serang (Perbatasan Kabupaten Serang dengan Kabupaten Tangerang), tepatnya beralamat di Jl. Raya Syekh Ciliwulung No.19 Cakung Binuang Serang Banten. Di sekolah ini pula ada salah satu pelajaran yang dapat membedakan dengan sekolah lain yaitu terdapat mata pelajaran muatan lokal Kitab Ta'limul Muta'alim.

Kitab Ta'limul Muta'alim adalah salah satu kitab klasik yang dikarang oleh salah satu ulama yaitu Syekh Az-Zarnuji. Kajian kitab ini adalah tentang akhlak atau etika pelajar dalam menuntut ilmu, maka tidak heran banyak sekali para santri di pondok pesantren yang mempelajari kitab ini, bahkan sekarang bukan hanya di pesantren saja di sekolah-sekolah pun terutama sekolah menengah atas sudah ramai mempelajari kitab ini. Di dalam kitab ini terdapat 13 fasal. Ada salah satu fasal diantara 13 fasal tersebut yang dirasa sangat cocok untuk diajarkan kepada para siswa/i dalam menangani masalah karakter menghargai orang lain. Fasal tersebut adalah fasal ke empat yang kajiannya tentang menghargai guru, teman dan yang lainnya.

Dalam proses belajar mengajar, salah satu yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar adalah guru. Guru adalah salah satu faktor keberhasilan dalam pendidikan, tanpa adanya guru pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Dalam dunia pendidikan, persoalan yang

⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Atas Nama Ibu Rosidah, di MA Darul Himah Binuang, Pada Hari Selasa Tanggal 17 September 2019, Pukul 11:10 WIB.

berkaitan dengan guru senantiasa menjadi salah satu topik perbincangan yang begitu menarik. Sehubungan dengan tingkat kemajuan pendidikan dan kebutuhan guru yang semakin meningkat baik dalam kualitas maupun kuantitasnya, oleh karena itu program pendidikan guru menjadi prioritas utama dalam membangun pendidikan. Semakin berkembangnya pendidikan dan kompleksnya persoalan pendidikan yang dihadapi tidak menjadikan tantangan yang dibiarkan begitu saja, akan tetapi memerlukan pemikiran yang konstruktif agar tercapainya kualitas yang lebih baik. Persoalan pendidikan yang dimaksud salah satunya adalah mengenai kompetensi guru.

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, emosional dan spiritual yang secara *kaffah* membentuk standar profesi, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.⁸ Dalam perkembangannya, pemerintah merumuskan empat kompetensi guru, yang mencakup kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.⁹ Keempat kompetensi tersebut, meskipun secara teoritis konseptual dapat dikaji secara terpisah satu dengan yang lainnya, tetapi dalam pelaksanaannya menyatu membentuk kepribadian guru, yang satu sama lain saling terintegrasi membentuk kepribadian guru.¹⁰ Menurut UUGD No.14/2015 pasal 10 ayat 1

⁸ E.Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2015). Hal.28

⁹ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Prhofesional, Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru* (Jogjakarta:Ar-ruzz Media, 2016). Hal.100

¹⁰E.Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2015). Hal.29

dan PP No.19/2015 pasal 28 ayat 3 “guru wajib memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, Kepribadian, sosial dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹¹ Dalam konteks kedua kebijakan tersebut, kompetensi kepribadian guru dapat diartikan sebagai kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa dan berakhlak mulia.¹² Sehingga akan tercapai pendidikan yang kita harapkan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Aliyah” (Studi Kasus di MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya. Identifikasi masalah tersebut adalah :

1. Siswa tidak menghargai guru
2. Siswa tidak menghargai teman
3. Maraknya kasus bulliying terhadap teman
4. Pelajaran agama di sekolah-sekolah umum masih minim

¹¹Jamil Suprihatiningrum, *Guru Prhofesional, Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru* (Jogjakarta:Ar-ruzz Media, 2016). Hal.100

¹²Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional, Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru* (Jogjakarta:Ar-ruzz Media, 2016). Hal.106

5. Orang tua belum mampu memberikan perhatian yang baik terhadap anaknya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup penelitian yang diuraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti perlu dibatasi. Dengan adanya pembatasan masalah ini masalah akan menjadi semakin jelas sehingga rumusan masalahnya menjadi semakin jelas pula, maka pembahasan yang akan menjadi pokok masalah pada skripsi ini adalah :

1. Kompetensi kepribadian guru di MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten.
2. Karakter siswa di MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten.

D. Rumusan Masalah

Dari pernyataan tersebut, peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru di MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten?
2. Bagaimana karakter siswa di MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa di MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru di MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten.
2. Untuk mengetahui karakter siswa di MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa di MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang sudah berlangsung, penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat yaitu :

1. Bagi pengguna, menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dalam membentuk karakter siswa.
2. Bagi lembaga, meningkatkan proses pembelajaran, dan mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata dalam dunia pendidikan.

4. Bagi pengembangan ilmu, menambah wawasan pengetahuan mengenai kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter siswa, dan dapat menjadi referensi guna penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter siswa.
5. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan karya ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan, baik bagi para mahasiswa pendidikan agama islam khususnya, dan bagi para pembaca umumnya.
6. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian serupa dikemudian hari.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis membaginya dalam lima bab, dimana antara bab satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB Pertama adalah suatu pengantar untuk sampai pada pembahasan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB Kedua membahas tentang Kajian Teori, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian. Kajian teori terdiri dari : Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru, Indikator-indikator Kompetensi Kepribadian Guru, Pengertian Karakter, Mekanisme Pembentukan Karakter, Unsur-unsur Pembentukan Karakter, Proses Pembentukan Karakter, Faktor-faktor Yang

Mempengaruhi Pembentukan Karakter, Nilai-nilai Karakter, Pengertian Menghargai Orang Lain, Tujuan Menghargai Orang Lain, Pentingnya Menghargai Orang Lain, Pengertian Kitab Ta'limul Muta'alim, Biografi Pengarang Kitab Ta'limul Muta'alim dan Ruang Lingkup Pembahasan Kitab Ta'limul Muta'alim.

BAB Ketiga membahas tentang Metodologi Penelitian yang Meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

BAB Keempat membahas tentang Deskripsi Hasil Penelitian yang Meliputi: analisis data kompetensi pedagogik guru, analisis pembentukan karakter siswa, dan analisis temuan (Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa).

BAB Kelima membahas tentang Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran.